

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan keterampilan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Rochsotun (2015)

Kemampuan berkomunikasi didukung oleh empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Khusus pada keterampilan membaca yang dikutip dari pendapat Lerner bahwa keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan pada jenjang kelas berikutnya. Mengingat dari tujuan membaca untuk memperluas pengetahuannya, memperkaya pengalamannya dan memperkaya perbendaharaan katanya. Abdurrahman (2003)

Salah satu pelajaran membaca yang diajarkan adalah membaca dongeng yang merupakan satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa tidak terkecuali pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Cepoko Gunung Pati Semarang. Namun proses pembelajaran membaca dongeng yang hanya diarahkan pada ceramah guru dan resitasi membaca, hanya menjadikan siswa kurang mampu membaca dongeng, dari 6

siswa hanya 33,3% yang mampu membaca dongeng dengan baik, rata-rata siswa kurang mampu melafalkan dongeng dengan ejaan, urutan kata dan kalimat serta suara yang tidak jelas. Rochsotun (2015). Siswa juga terlihat jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran membaca dongeng, karena hanya mendengar ceramah guru dan mentaati perintah untuk membaca dengan keadaan terpaksa, sehingga mereka banyak yang berbicara sendiri dan mengantuk.

Bahasa Sunda merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang wajib di ajarkan di wilayah Jawa Barat. Mata pelajaran ini di ajarkan dengan maksud untuk memelihara, membina, dan mengembangkan keterampilan berbahasa Sunda. Bahasa Sunda juga merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan eksistensi budaya dan merupakan symbol identitas budaya daerah sebagai manifestasi kebhinekaan bangsa Indonesia dan turut memperkaya kebudayaan nasional.

“Bahasa Sunda berfungsi sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang jati diri daerah, sarana pendukung budaya daerah, sarana pengungkapan sastra daerah, pendukung bahasa Indonesia, serta sarana perhubungan dalam keluarga dan masyarakat daerah, serta bahasa berita media massa lokal”.¹

Bahasa Sunda adalah Bahasa yang berasal dari suku Sunda. Suatu bahasa akan tetap ada jika masih ada penuturnya. Jika suatu Bahasa hilang, maka akan hilang pula suku bangsanya. Hal ini terjadi karena segala ilmu pengetahuan dan budaya bisa tersampaikan dengan adanya Bahasa. Bahasa sunda merupakan bahasa ibu, dan menjadi mata pelajaran wajib di sekolah. Tidak sedikit anak pada masa sekarang kurang paham dengan bahasa sunda, karena bahasanya yang sulit dimengerti dan memiliki beberapa tingkatan. Pada jaman sekarang ni, anak – anak lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing yang dianggap nya lebih menarik dari pada bahasa sunda itu sendiri. Tetapi jika dipelajari lebih dalam, bahasa snda pun tidak kalah menarikna dengan bahasa asing. Karena di dalam bahasa sunda ada lagu yang mudah didengar, dan cerita yang sangat bagus, baik itu cerita daerah, cerita mitos, cerita legenda, cerita

binatang dan cerita yang lainnya. Yang didalam cerita atau dongeng itu kaya akan makna atau nasihat.

Merebaknya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan corona di Indonesia mengguncangkan semua sendi kehidupan yang ada. Semua lini kehidupan sosial terdampak, termasuk pendidikan. Virus ini pun memaksa kehidupan sosial harus berubah, termasuk metode pembelajaran. Selama ini pendidik berkuat pada metode pembelajaran konvensional, yaitu tatap muka dikelas antara guru dengan murid. Proses pembelajaran, diskusi dan tanya jawab semua berlangsung tatap muka. Sekarang harus menggali diri kepada metode pembelajaran dalam jaringan atau disingkat daring/online. Sujarwo (2020).

Pembelajaran online yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan tanpa tatap muka secara langsung serta membutuhkan jaringan internet sebagai media penghubungnya. Tidak selamanya pembelajaran secara online dapat berlangsung dengan lancar dan efektif, jika signal provider internet tidak mendukung maka penyampaian materi pun akan terhambat, belum lagi jika ada siswa yang tidak memiliki handphone, komputer ataupun laptop sebagai sarana belajarnya. Karena tidak dipantau oleh siswa oleh guru, biasanya siswa menjadi kurang fokus saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan juga siswa akan menjadi cepat bosan saat belajar di rumah, karena tidak bertemu dengan teman – temannya dan guru nya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pembelajaran online mata pelajaran bahasa sunda dengan metode membaca pada materi “*maca dongeng*” di kelas V sekolah dasar dalam masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan peneliti angkat adalah :

1. Bagaimana skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh guru dikelas V Sekolah Dasar pada materi "*maca dongeng*"?
2. Bagaimana skenario dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online?
3. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online?
5. Bagaimana bahan ajar, LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru ?
6. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah :

1. Skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh guru di kelas V sekolah dasar pada materi "*maca dongeng*" dalam mata pelajaran Bahasa Sunda
2. Skenario dan kendala-kendala yang diadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran online
3. Kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online
4. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online
5. Bahan ajar, LKS, dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru

6. Upaya yang harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi masukan :

a. Bagi Guru

- 1). Untuk memperoleh gambaran dan menjadikan suatu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar.
- 2). Menjadikan dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.
- 3). Sebagai alternatif pembelajaran bahasa sunda baik dalam situasi pandemi maupun dalam kondisi pembelajaran normal

b. Bagi Siswa

- 1). Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam hal peningkatan minat belajar dan pengembangan potensi minat melalui pembelajaran yang menyenangkan.
- 2). Sebagai wahana dan fasilitas untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Sunda.
- 3). Memberikan motivasi untuk gemar belajar bahasa Sunda, sehingga proses belajar para siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.

c. Bagi Pembelajaran Bahasa Sunda pada Umumnya

Manfaatnya bagi pembelajaran bahasa Sunda itu sendiri ialah bahasa Sunda sebagai Bahasa ibu atau Bahasa daerah akan tetap terjaga kelestariannya, karena Bahasa Sunda merupakan kebudayaan daerah yang harus dilestarikan dan harus tetap

hidup di lingkungan masyarakat. Cara menghidupkannya, yaitu dengan cara mempelajarinya. Selain itu dapat menghapus anggapan kalau mata pelajaran bahasa Sunda adalah pelajaran yang sulit.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran online adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan media berupa alat komunikasi yang bisa terhubung dengan jaringan internet. Dengan belajar online guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, melainkan cukup dengan memberikan materi lewat laptop, handphone ataupun alat komunikasi yang lainnya.
2. Bahasa Sunda adalah sebuah alat atau sarana komunikasi yang umumnya di pergunakan oleh masyarakat Jawa Barat dan suku Sunda. Bahasa Sunda juga merupakan bagian dari budaya yang perlu di perhatikan kelestariannya karena menjadi ciri dari kebudayaan yang ada di Indonesia
3. Metode membaca adalah suatu proses atau cara dalam menerjemahkan sebuah pesan yang terkandung dalam tulisan baik itu dengan cara dilafalkan ataupun dieja, lalu di ucapkan kedalam bentuk lisan sehingga orang yang mendengarnya bisa tahu dan mengerti pesan yang terkandung dalam tulisan itu.
4. COVID-19 adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona dan sampai saat ini belum ada vaksin ataupun obatnya. Adapun untuk pencegahannya agar tidak tertular oleh pandemic COVID-19, yaitu dengan senantiasa selalu berperilaku hidup bersih, selalu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan,